

Analisis tingkat kinerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas pada laporan keuangan

Fineshia Pramurdyawardani^{1✉}, Kharisma Dheni Wati², Adelina Citradewi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris mengenai laporan keuangan dalam menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan serta mencari tahu pada tahun berapa PT. Mayora Indah Tbk memiliki kinerja yang sehat dan baik. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berbentuk laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2022. Sedangkan sumber data yang akan dianalisis berbentuk data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini melalui data yang berasal dari Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun 2021-2022. Sampel penelitian ini yaitu data posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2021-2022. Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini. Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil rasio-rasio finansial antar periode pada perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah tahun 2022 perusahaan masih dikatakan belum baik dikarenakan memiliki nilai aset dan ekuitas yang dibiayai oleh hutang sangat tinggi. Selain itu pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan kurang optimal dalam menghasilkan laba (profit), sedangkan jika dilihat dari analisis likuiditas perusahaan dikatakan memiliki kemampuan yang baik setiap tahunnya dalam melunasi hutang lancarnya.

Kata kunci: Analisis; laporan keuangan; kinerja keuangan

Analysis of the company's performance level through testing the liquidity ratio in the financial statements

Abstract

This study aims to test empirically regarding financial reports in assessing the level of company financial performance and to find out in what year PT. Mayora Indah Tbk has a healthy and good performance. This study uses quantitative data in the form of PT Mayora Indah Tbk's financial statements for 2021–2022. While the data source to be analyzed is in the form of secondary data. The population used in this study is based on data originating from the financial statements of PT Mayora Indah Tbk for 2021–2022. The sample for this research is financial position data and income statements for 2021–2022. The documentation method is used as a data collection method in this study. Data analysis techniques are performed by comparing the results of financial ratios between periods in the company. The results of this study state that the financial performance of PT. Mayora Indah in 2022 is still said to be poor because it has a very high value of assets and equity financed by debt. In addition, in 2021 and 2022, the company will be optimal in generating profit, whereas, if seen from the liquidity analysis, the company is said to have a good ability to pay off its current debts every year.

Key words: Analysis; financial statements; financial performance

PENDAHULUAN

Perusahaan ketika menjalankan aktivitas operasionalnya tidak mudah untuk pisah dari segala jenis resiko. Resiko sendiri terjadi akibat adanya keadaan yang masih belum pasti. Diantaranya yaitu berkembangnya globalisasi. Globalisasi perlu dorongan teknologi yang maju dan pemaparan yang dapat memancing kreativitas serta inovasi disuatu kegiatan bisnis dengan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk meng-*update* operasionalnya. Dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan persaingan di beberapa industri (Rachmawati et al., 2022). Adanya sebuah sistem sangatlah diperlukan sebagai alat pengendali agar kegiatan operasional perusahaan tersusun dengan efektif. Terdapat beberapa jenis sistem diantaranya yaitu sistem pembelian, sistem penjualan, sistem produksi, sistem penerimaan kas, dan sebagainya. Apabila sistem itu terkelola dengan baik, maka fungsipun akan berjalan secara efektif sesuai bidangnya masing-masing. Perkembangan usaha salah satunya dapat dijalankan supaya tetap bertahan dengan menganalisis atau menginterpretasikan keuangannya (Riki & Rochman, 2020).

Kuangan perusahaan dikatakan dalam keadaan seimbang jika perusahaan tersebut dapat menopang seluruh biaya aktivitas yang dijalankan. Peran manajemen keuangan dalam perusahaan diperlukan sebagai pihak yang merencanakan secara tepat mengenai pengalokasian dana. Pengukuran kinerja perusahaan juga termasuk contoh langkah yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen supaya mampu melunasi utangnya kepada para pihak yang bersangkutan (Pohan, 2016). Oleh karena itu, maka manajemen yang baik sangat diperlukan oleh suatu perusahaan. Pengukuran kinerja biasanya timbul akibat proses pengambilan keputusan pihak manajemen termasuk masalah yang kompleks karena menyangkut keefektifan pemakaian modal serta efisiensi kegiatan pada perusahaan yang berhubungan dengan nilai dan perlindungan dari segala resiko yang ada pada perusahaan (Nurafni, 2021). Pihak manajemen melakukan evaluasi kinerja perusahaan dengan cara melihat dari laporan keuangan dan membandingkannya dengan laporan tahun sebelumnya sehingga manajemen mempunyai acuan dalam hal pengambilan keputusan pada perusahaan (Sukmawati et al., 2022).

Tingkat kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui kegiatan analisis laporan keuangan yang termasuk hasil akhir dari proses akuntansi untuk memunculkan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan pada posisi keuangan, serta hasil usaha dari suatu perusahaan (Trianto et al., 2017). Selain itu, analisis laporan keuangan juga dapat dimanfaatkan untuk memantau tingkat kemampuan perusahaan dalam mengatasi permasalahan keuangannya serta untuk pengambilan keputusan yang tepat dan cepat (Rabuisa et al., 2018). Hasil dari analisis menggunakan rasio keuangan akan memberikan sebuah gambaran tentang kondisi dan perkembangan perusahaan apabila dilihat dari perhitungan rasio keuangannya. Informasi atas analisis tersebut juga akan memudahkan pihak lain seperti pihak kreditur, investor, dan pihak manajemen untuk memantau kesehatan kinerja bisnis, mengetahui risiko yang dihadapi dalam keuangan, yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan (Harahap et al., 2021). Analisis rasio keuangan setidaknya memerlukan laporan keuangan minimal dua tahun terakhir dihitung pada saat awal berjalannya operasional perusahaan. Analisis rasio keuangan dikelompokkan menjadi beberapa macam, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Dengan mengetahui keempat tingkat rasio tersebut, maka dapat terlihat tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan yang sesungguhnya (Maith, 2013). Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmi, dkk terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Perhitungan Rasio PT Mayora Indah TBK Tahun 2018-2021

Jenis Ratio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
LIKUIDITAS				
Current Ratio	26,5	3,44	3,69	2,33
Quick Ratio	1,95	2,69	2,89	1,74
SOLVABILITAS				
DAR	0,51	0,48	0,43	0,43
DER	1,06	0,92	0,75	0,75
PROFITABILITAS				
ROA	0,1	0,11	0,11	0,09
ROE	0,21	0,21	0,19	0,11

Berdasarkan sajian tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa selama periode 2018-2021, kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk jika dilihat dari hasil analisis rasio menunjukkan kondisi yang baik di setiap tahunnya. Namun dalam sisi solvabilitas, terdapat beberapa kendala pada pendapatan bersih dan hutangnya, dimana sesuai dengan perhitungan Rasio DAR dan Rasio DER memunculkan hasil yang relatif tinggi pada periode 2018 dan 2019, sehingga perusahaan kesulitan dalam melunasi hutangnya (Ardianyah et al., 2022). Jika dikaitkan dengan analisis rasio profitabilitas, semakin tinggi nilai solvabilitas maka kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menurun, begitupun sebaliknya. Sedangkan jika dikaitkan dengan analisis rasio likuiditas, semakin tinggi nilai solvabilitas, maka tentunya akan lebih memberatkan perusahaan saat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Perbedaan yang ada antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ada pada tahun penelitiannya dengan tujuan ingin melakukan pengujian ulang terhadap laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangannya ditahun 2021-2022.

METODE

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk data kuantitatif yang berbentuk laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2022. Disebut data kuantitatif, karena data yang diolah berbentuk angka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian analisis deskriptif yang artinya penelitian dijalankan dengan fokus pada suatu masalah tertentu yang akan diteliti dan dianalisis secara cermat. Sedangkan sumber data yang akan dianalisis berbentuk data sekunder. Jenis dan sumber data tersebut keduanya diperoleh dari Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun 2021-2022 yang bisa diakses dalam laman website perusahaannya.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan data yang berasal dari Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun 2021-2022. Sedangkan sampel yang digunakan berupa data posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2021-2022 pada PT Mayora Indah Tbk.

Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang meliputi teknik mempelajari, mencatat dan pengklasifikasian menggunakan data sekunder yaitu dokumen yang diperoleh melalui website <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21> berupa laporan keuangan PT. Mayora Tbk periode 2021-2022.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis time series atau bisa disebut juga analisis yang diterapkan dengan cara membandingkan hasil rasio-rasio finansial antar periode pada suatu perusahaan. Perbandingan keduanya dapat memberikan informasi suatu perusahaan sedang mengalami kemajuan atau tidak. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan dari suatu perusahaan maka dapat menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan. Pada rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai naik atau turunnya rasio keuangan sehingga penulis dapat mengetahui suatu perusahaan dalam kondisi baik atau kurang baik. Rasio keuangan yang akan diambil dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Analisis Likuiditas menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio

Current Ratio (Rasio Lancar)

Rasio lancar berfungsi untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang ada. Berikut rumus perhitungan rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Quick Ratio (Rasio Sangat Lancar)

Rasio sangat lancar berfungsi untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan saat melunasi utang jangka pendeknya menggunakan total aset sangat lancar (aset lancar - persediaan). Berikut rumus perhitungan rasio sangat lancar :

$$\text{Rasio Sangat Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Cash Ratio (Rasio Kas)

Rasio kas berfungsi untuk menilai berapa besar kas atau setara kas perusahaan yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Berikut rumus perhitungan rasio kas :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Analisis Profitabilitas menggunakan ROA dan ROE

Return On Assets (ROA)

ROA ialah rasio yang berfungsi untuk menilai tingkat kontribusi aset untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

ROE ialah rasio yang berfungsi untuk menilai tingkat kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

Analisis Solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini berfungsi untuk melihat berapa besar aktiva perusahaan dilunasi oleh utang atau berapa besar hutang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Asset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini berfungsi untuk melihat berapa besar modal yang disetor oleh kreditur dan berapa besar modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Equity}}$$

Seluruh hasil dari perhitungan rasio maka dapat dibandingkan menggunakan standar rata-rata industri dimana hal ini berfungsi dalam mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan, apakah tidak sehat, cukup sehat, atau bahkan sangat sehat. Berikut dalam tabel 2 disajikan beberapa standar rata-rata industri menurut Kasmir (2016).

Tabel 2.

Standar Rata-Rata Industri Rasio Keuangan

Jemis Rasio	Standar Rata-Rata	Kategori		
		Tidak Sehat	Cukup Sehat	Sangat Sehat
Current Ratio	2 Kali	0 s/d < 2	≥ 2	> 2
Quick Ratio	1,5 Kali	0 s/d < 1,5	$\geq 1,5$	> 1,5
Cash Ratio	50 %	0 s/d < 50 %	$\geq 50 \%$	> 50 %
ROA	30 %	0 s/d < 30	$\geq 30 \%$	> 30 %
ROE	40 %	0 s/d < 40	$\geq 40 \%$	> 40 %
DAR	35 %	0 s/d > 35	$\leq 35 \%$	$\leq 35 \%$
DER	80 %	0 s/d > 80	$\leq 80 \%$	$\leq 80 \%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi dalam mengukur besar liquid perusahaan yaitu menggunakan current ratio, quick ratio, cash ratio, inventory to net working capital serta rasio perputaran kas (Yuliani et al., 2022).

Tabel 3.

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT Mayora Indah TBK Tahun 2021-2022

Jenis Rasio	Tahun	
	2021	2022
LIKUIDITAS		
Current Ratio	2,32	2,25
Quick Ratio	1,78	1,59
Cash Ratio	54%	51%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa current ratio PT. Mayora Indah Tbk tahun 2021 senilai 2,32 turun menjadi 2,25 pada tahun 2022 sehingga pada perhitungan current ratio mengalami penurunan sebesar 0,07. Hal tersebut dikarenakan bertambahnya utang lancar walaupun dari sisi aktiva juga meningkat. Hasil perhitungan Quick Ratio PT. Mayora Indah Tbk tahun 2021 senilai 1,78 dan mengalami penurunan sebanyak 0,19 pada tahun 2022 menjadi 1,59. Sedangkan pada perhitungan Cash Ratio PT. Mayora Indah Tbk Mengalami penurunan sebesar 0,03% yang awalnya pada tahun 2021 senilai 54% pada tahun 2022 menjadi 51%.

Analisis Profitabilitas

Rasio profitabilitas berfungsi dalam mengukur besarnya profit pada perusahaan.(Kinasih et al., 2021). Profitabilitas dapat diukur dengan keberhasilan perusahaan dalam melakukan pemanfaatan aset serta modal dengan cara maksimal (Dahlia et al., 2011).

Tabel 4.

Hasil **Perhitungan** Rasio Likuiditas PT Mayora Indah TBK Tahun 2021-2022

Jenis Rasio	Tahun	
	2021	2022
PROFITABILITAS		
ROA	5%	4%
ROE	8%	9%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari perhitungan ROA PT. Mayora Indah Tbk Mengalami penurunan sebesar 1% dimana pada tahun 2021 senilai 5% sedangkan pada tahun 2022 menjadi 4%. Hal tersebut dikarenakan turunnya jumlah perputaran aktiva. Sedangkan perhitungan ROE PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan sebesar 1% yaitu pada tahun 2021 senilai 8% pada tahun 2022 menjadi 9%.

Analisis Solvabilitas

Rasio solvabilitas berfungsi dalam mengukur besarnya aset yang dibiayai dari hutang atau beban hutang dalam hal pemenuhan aset (Sunanto & SWI, 2020).

Tabel 5.

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT Mayora Indah TBK Tahun 2021-2022

Jenis Rasio	Tahun	
	2021	2022
SOLVABILITAS		
DAR	42%	46%
DER	75%	88%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan DAR PT. Mayora Indah Tbk mengalamj kenaikan sebesar 4%, pada tahun 2021 senilai 42% sedangkan pada tahun 2022 menjadi 46%. Peningkatan nilai DAR dikarenakan meningkatnya aktiva perusahaan yang dibiayai hutang. Sedangkan hasil DER PT. Mayora Indah Tbk senilai 75% mengalami kenaikan sebesar 13% sehingga pada tahun 2022 nilai DER menjadi 88%.

Berdasarkan perhitungan menggunakan current ratio dapat diketahui bahwa rasio lancar perusahaan tahun 2021-2022 berturut-turut yaitu 2,32 kali dan 2,25 kali yang menandakan terjadinya penurunan. Tetapi nilai tersebut berada diatas rata-rata standar industrinya sebesar 2 kali. Penurunan current ratio dikarenakan terjadi peningkatan hutang lancar yang lebih besar daripada kenaikan jumlah aktiva. Perusahaan dikatakan sangat sehat dikarenakan semakin besarnya nilai rasio maka semakin efisien kinerja keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan perhitungan quick ratio dapat ditarik kesimpulan bahwa tahun 2021-2022 terus mengalami penurunan yaitu tahun 2021 senilai 1,78 kali dan pada tahun 2022 menjadi 1,59 kali, namun kedua nilai tersebut masih diatas rata-rata standar industri senilai 1,5 kali, sehingga perusahaan mampu dikatakan sangat sehat dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva lancar tanpa persediaan dalam hal melunasi hutang pendeknya. Penurunan biasanya disebabkan karena aktivitya rendah dan hutangnya tinggi. Perhitungan terakhir menggunakan cash ratio dapat disimpulkan bahwa rasio kas perusahaan tahun 2021-2022 menurun setiap tahunnya, tetapi jika di lihat dari standar industrinya nilai tersebut berada diatasnya yaitu 50% yang menandakan keadaan laporan keuangan PT.Mayora Indah Tbk sangat sehat. Posisi kas dan setara kas mampu menutup hutang jangka pendek. Penyebab turunnya raiso kas yaitu terdapat penurunan kas namun hutang jangka pendeknya bertambah.

Berdasarkan perhitungan ROA, PT. Mayora Indah Tbk menurun disetiap tahun yaitu tahun 2021 ROA senilai 5% menjadi 4% pada tahun 2022. Jika dilihat menggunakan standar industri senilai 30% maka ROA perusahaan dalam keadaan tidak baik karena sangat jauh dibawahnya. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi ROA, maka perusahaan mampu secara maksimal dalam mendapatkan laba dengan cara memanfaatkan aset. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan rasio ROE PT Mayora Indah Tbk terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 nilai ROE perusahaan senilai 8%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1% sehingga menjadi 9%. Jika dilihat berdasarkan standar rata-rata industri sebesar 40% maka dapat diketahui bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik dikarenakan kurang optimalnya perolehan laba yang berasal dari modal sendiri.

Berdasarkan analisis menggunakan DAR dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2021-2022 hutang perusahaan mengalami peningkatan persentase. Standar DAR senilai 35%. Sehingga jika dilihat dari hasil perhitungan diatas maka nilainya berada diatas standar industri. Semakin tinggi nilai DAR maka akan semakin juga pendanaan yang berasal dari hutang dan akan beresiko bagi perusahaan. Kenaikan hutang dikarenakan meningkatnya hutang jangka panjang serta hutang jangka pendek. Sedangkan kenaikan dari total aset dikarenakan terjadi peningkatan piutang usaha serta aset tetap. Sedangkan berdasarkan perhitungan DER dapat diartikan mengalami kenaikan persemtase disetiap tahunnya dimana pada tahun 2021 nilai DER perusahaan sebesar 75%, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 88% . Jika dilihat dari standar industrinya PT Mayora Indah Tbk berada pada posisi yang tidak baik ditahun 2022 dan cukup baik di tahun 2021. Sehingga terdapat peningkatan nilai DER sebesar 13%. Semakin rendah nilai DER maka dapat memeorbaykondisi dari suatu perusahaan, karena semakin rendah nilai hutang maka keadaan perusahaan tidak terancam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini mengenai Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun 2021-2022 disimpulkan bahwa berdasarkan analisis menggunakan rasio likuiditas selama tahun 2021-2022 PT. Mayora Indah Tbk tergolong dalam keadaan sangat sehat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya walaupun seringkali mengalami fluktuasi namun nilainya tetap berada diatas standar industri masing-masing rasio. Sedangkan berdasarkan analisis rasio Profitabilitas selama tahun 2021-2022 PT. Mayora Indah Tbk dapat dinilai sangat tidak sehat karena jika ditinjau dari hasil perhitungan ROA dan ROE tidak memenuhi standar rasio atau sangat jauh dibawah standar rata-rata industri. PT Mayora indah dalam memperoleh laba belum baik ditambah lagi dengan adanya penurunan hasil ROA dan ROE dari tahun 2021-2022. Sehingga dengan adanya hasil tersebut maka perusahaan kurang optimal dalam memperoleh keuntungan atau laba dari pendapatan meliputi penjualan dan ekuitas. Kemudian jika dilihat dari hasil analisis menggunakan rasio DAR dan DER perusahaan selalu bertambah tiap tahun dimana hal ini menandakan bahwa perusahaan pada kondisi tidak baik dikarenakan hasil perhitungan rasio solvabilitas berada diatas standar industri. Jika nilai solvabilitas tinggi maka akan beresiko dan memberatkan perusahaan karena solvabilitas berfungsi untuk mengetahui berapa jumlah aktiva yang dibiayai hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianyah, R. W., Aslah, T., & N, R. D. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2021). 4(1), 14.
- Dahlia, L., Mendukung, D., Pada, P., Bank, P. T., & Dahlia, L. (2011). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. 1(2), 32–40.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kinasih, C. D., Azzahra, S., Fikriyah, H., & Nisa, F. U. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi: *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 57–70. <https://doi.org/10.46918/point.v3i1.909>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Nurafni, I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagut Sektor Pembangkitan Pekanbaru. 8(6), 1–14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/29574>
- Pohan, S. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1(1), 7–11. <http://kafasyasarah.blogspot.com/2018/05/makalah-pasar-monopoli.html?m=1>
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Rachmawati, S., Shofiana, A. A., Citradewi, A., Agama, I., & Negeri, I. (2022). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT . Express Trasindo Tbk Tahun 2018-2020). 2(2), 131–140.
- Riki, D., & Rochman, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT Mayora Indah. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 86–96.

- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Sunanto, & SWI, P. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 192. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.192-203.6434>
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03).
- Yuliani, R., Rizky Estu, H., & Nurhaliza, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah. *Journal of Islamic Economicn and Business*, 04(02), 88–99.